

**Peran Media Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Abdullah

Universitas Islam Negeri Mataram
250401001.mhs@uinmataram.ac.id

Dwi Wahyudiati

Universitas Islam Negeri Mataram
dwihwahyudiati@uinmataram.ac.id

Nurul Lailatul Khusniah

Universitas Islam Negeri Mataram
nurullailatulkhusniyah@uinmataram.ac.id

Abstract: This study aims to examine the role of digital media in improving students' learning skills in Islamic Religious Education (PAI). The method used is a qualitative approach with a library research type, namely by reviewing various library sources such as books, scientific journals, and other relevant publications. The results of the study indicate that digital media has a significant contribution to improving students' learning skills, including critical thinking skills, conceptual understanding, creativity, and independence in learning. The use of digital media such as learning videos, educational applications, and e-learning platforms can provide a more interactive, interesting, and flexible learning process. However, the success of digital media utilization is also influenced by several factors, including teacher readiness, the availability of supporting facilities, and the level of digital literacy of students. Therefore, the right strategy is needed in integrating digital media into learning activities to obtain maximum results.

Keyword: *Digital Media, Learning Skills, Islamic Religious Education*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran media digital dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library research*, yaitu dengan menelaah berbagai sumber pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, serta publikasi lain yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa media digital memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa, termasuk kemampuan berpikir kritis, pemahaman konsep,

keaktivitas, dan kemandirian dalam belajar. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi pendidikan, dan platform e-learning mampu menghadirkan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, serta fleksibel. Meskipun demikian, keberhasilan pemanfaatan media digital juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kesiapan guru, ketersediaan fasilitas pendukung, serta tingkat literasi digital siswa. Oleh sebab itu, diperlukan strategi yang tepat dalam mengintegrasikan media digital ke dalam kegiatan pembelajaran agar hasil yang diperoleh dapat lebih maksimal.

Kata Kunci: *Media Digital, Keterampilan Belajar, Pendidikan Agama Islam*

Pendahuluan

Pendidikan menjadi dasar utama dalam pengembangan sumber daya manusia serta kemajuan suatu bangsa. Seiring dengan perkembangan zaman, sistem pendidikan mengalami transformasi yang cukup besar, terutama sejak hadirnya teknologi digital dalam proses pembelajaran.¹ Pendidikan Islam menjadi salah satu fondasi penting dalam membentuk peradaban manusia yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan dan moral. Dalam upaya melahirkan generasi yang beriman, berpengetahuan, dan berakhlak mulia, pendidikan Islam terus mengalami berbagai perkembangan serta tantangan seiring perubahan zaman. Memasuki era digital, kemajuan teknologi membawa pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Kondisi ini sekaligus menjadi tantangan dan peluang bagi pendidikan Islam untuk tetap relevan serta mampu menyesuaikan diri dalam mendidik generasi muda yang hidup di tengah derasnya arus informasi.²

Tidak hanya itu, pendidikan Islam di era digital menghadirkan peluang yang sangat luas dalam meningkatkan akses, mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, serta memperdalam pemahaman keagamaan. Pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi sarana efektif untuk menjembatani kesenjangan pendidikan sekaligus memperkuat pemahaman agama di tengah peserta didik yang semakin

¹Najlaa Khayyirah Alkhawarizmi, dkk, 2025 “Transformasi Pendidikan di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Indonesia”, JIPM: Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa, Vol. 3, No. 4, hlm. 760, Doi: <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i4.1178>

²Yusrina Gultom, dkk, 2025 “Pendidikan Islam di Era Digital”, IMEIJ: Indo- MathEdu Intellectuals Journal, Vol. 6, No. 1, hlm. 456, Doi: <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2567>

terhubung secara global. Salah satu peluang utama dari perkembangan ini adalah semakin terbukanya akses pendidikan Islam secara luas dan mendunia. Melalui teknologi digital, peserta didik dari berbagai wilayah dapat memperoleh sumber belajar Islam yang berkualitas dengan lebih mudah. Hanya dengan beberapa langkah sederhana, seseorang dapat mengakses berbagai referensi seperti kitab-kitab klasik, tafsir Al-Qur'an, hadis, serta literatur keislaman lainnya yang dapat memperkaya wawasan keagamaan. Selain itu, kondisi ini juga mendukung penyebaran pengetahuan Islam secara lebih luas, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat global terhadap ajaran Islam di era keterhubungan yang semakin intens.³

Di balik berbagai peluang yang ditawarkan, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah persoalan keaslian dan kredibilitas konten yang beredar melalui platform digital. Di tengah derasnya arus informasi yang cepat dan melimpah, risiko penyebaran konten yang keliru, tidak akurat, atau bahkan bertentangan dengan ajaran Islam menjadi semakin besar. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pengawasan serta proses verifikasi yang lebih ketat agar informasi yang disampaikan melalui media digital tetap sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai ajaran Islam. Tantangan lain yang muncul adalah adanya kesenjangan akses dan ketimpangan digital. Meskipun teknologi digital telah memperluas jangkauan pendidikan Islam ke berbagai daerah, masih terdapat wilayah yang belum memiliki akses yang memadai terhadap infrastruktur teknologi. Keterbatasan ini tentu dapat menghambat optimalisasi pemanfaatan platform digital dalam mendukung pendidikan Islam.⁴

Sejumlah penelitian sebelumnya telah banyak sekali membahas tentang peran media digital dalam dunia pendidikan Islam seperti masa depan pendidikan Islam di era digital⁵, problematika pembelajaran PAI di era digital: integrasi motivasi, inovasi

³Muhammad Fatkhul Hajri, 2023 "Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21", Al- Mikraj: Jurnal Studi Islam dan Humaniora, Vol. 4, No. 1, hlm. 34, Doi: <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3006>

⁴Adisel, dkk, 2025 "Pentingnya Pendidikan Islam di Era Digital", Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, Vol. 11, No. 2, hlm. 226, Doi: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6003>

⁵Kohar, 2023 "Masa Depan Pendidikan Islam di Era Digital", Al-Hadi: Jurnal Kajian Islam Multiperspektif, Vol. 9, No. 1, hlm. 38, Doi: <https://doi.org/10.54248/alhadi.v9i1.4796>

teknologi dan profesionalisme guru⁶, serta upaya inovatif guru pendidikan agama Islam era digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa⁷, dan banyak lagi lain sebagainya. Namun belum secara eksplisit membahas tentang bagaimana peran media digital dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) bagaimana peran media digital dalam dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran PAI, dan (2) keterampilan apa saja yang dapat di tingkatan melalui pemanfaatan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang sejauh mana peran media digital dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa di tengah banyaknya hasil penelitian yang mengemukakan tentang tantangan pembelajaran di era digital pada umumnya.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan studi kepustakaan yaitu dengan menelaah berbagai sumber pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, serta publikasi lain yang relevan. Studi pustaka dilakukan oleh peneliti untuk mencari dasar-dasar yang digunakan dalam membangun landasan teori, menyusun kerangka berpikir, serta merumuskan dugaan sementara atau hipotesis penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat memahami, mengelola, dan mengorganisasi berbagai informasi yang relevan dengan bidang penelitian yang sedang dikaji. Selain itu, dalam kajian kepustakaan, data yang diperoleh berupa informasi teoritis dan konseptual yang dapat dimanfaatkan untuk membangun kerangka pemikiran, menelaah berbagai teori, serta menganalisis permasalahan penelitian secara lebih mendalam.⁸

⁶Uswatun Hasanah, Muhammad Misbah, 2025 “Problematika Pembelajaran Pai Di Era Digital: Integrasi Motivasi, Inovasi Teknologi Dan Profesionalisme Guru”, Qalam: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 2, hlm. 12, Doi: <https://doi.org/10.57210/qalam.v6.i2.159>

⁷Alfauzan Amin, Sandra Hidayat, 2024 “Upaya Inovatif Guru Pendidikan Agama Islam Era Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, Jurnal Of Education Research, Vol. 5, No. 4, hlm. 28, Doi: <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1828>

⁸Eko Haryono, dkk., 2024 “New Paradigm Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)”, Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Kesilaman, Vol. 14, No. 1, hlm. 3, Doi: <https://doi.org/10.58403/annuur.v14i1.391>

Penelitian kepustakaan memiliki landasan filosofis yang kuat dalam paradigma post-positivisme, sehingga dikategorikan sebagai bagian dari penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini juga termasuk dalam studi tokoh yang berada pada tingkat tertinggi dalam empat kuadran penelitian kualitatif. Dalam pelaksanaannya, data diperoleh melalui penelusuran secara mendalam terhadap berbagai sumber pustaka, kemudian dianalisis menggunakan kerangka berpikir filosofis yang menjadi dasar penelitian tersebut.⁹

Hasil & Pembahasan

Peran Media Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil analisis dari berbagai sumber menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi penggunaan aplikasi mobile yang memberikan akses cepat terhadap teks-teks suci, doa, materi pembelajaran, serta wadah untuk berinteraksi dengan komunitas keagamaan. Kehadiran teknologi ini memungkinkan terciptanya pendekatan pembelajaran yang lebih komprehensif dan terpadu, dengan menggabungkan aspek akademik dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Selain sebagai sarana penyampaian materi, teknologi juga berperan dalam pengelolaan dan evaluasi pembelajaran PAI. Melalui sistem informasi pendidikan, guru dapat memantau perkembangan siswa, mengamati tingkat partisipasi, serta menganalisis data untuk menemukan pola belajar yang memerlukan perhatian lebih. Dengan demikian, guru memiliki kesempatan untuk memberikan umpan balik yang lebih mendalam dan bersifat personal, sekaligus menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Dari segi peluang, teknologi memberikan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar yang beragam, interaktif, dan menarik. Materi pembelajaran dapat dikemas dalam bentuk video animasi, simulasi, maupun kuis digital yang mampu meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, teknologi juga memungkinkan terjalinnya kolaborasi lintas daerah bahkan antarnegara, sehingga siswa dapat belajar dari berbagai sumber dan sudut pandang secara langsung. Oleh karena itu, dengan penerapan strategi

⁹Magdalena dkk, "Metode Penelitian Untuk Penulisan Laporan Penelitian Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam", (Bengkulu: Literasiologi 2021), hlm. 74

yang tepat hal ini dapat meningkatkan kualitas pemahaman sekaligus memperkuat pengamalan nilai-nilai Islam.¹⁰

Dan pada akhirnya media sosial kini menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam bidang pendidikan. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), media sosial berperan penting sebagai sarana untuk menyampaikan materi, memfasilitasi diskusi, serta meningkatkan interaksi antara guru dan siswa.¹¹ Sehingga dari kemungkinan diatas peran teknologi digital dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan belajar siswa mulai dari kemampuan berpikir kritis, pemahaman konsep, kreativitas, dan kemandirian dalam belajar. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi pendidikan, dan platform e-learning mampu menghadirkan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, serta fleksibel.

Keterampilan yang Dapat Ditingkatkan melalui Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil penelaahan dari beberapa sumber, berikut beberapa keterampilan yang didapat peserta didik dari pemanfaatan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI):

1. Keterampilan berpikir kritis, media digital mendorong siswa untuk mengkaji informasi keagamaan secara lebih mendalam, dengan cara membandingkan informasi dari berbagai sumber, serta menilai keakuratan informasi tersebut. Selain itu, pemanfaatan teknologi seperti AI dan berbagai platform digital juga dapat mengasah kemampuan reflektif dan berpikir kritis siswa dalam memahami konsep ajaran Islam.¹²
2. Keterampilan literasi dan literasi keagamaan, Pemanfaatan media digital dapat

¹⁰Mayzura, 2025 “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Penggunaan Media Digital di SMA PAB 4 Sampali” Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Vol. 2, No. 10, hlm. 544, Doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.16810310>

¹¹Ahmad Afandi Hasan, dkk, 2025 “Peran Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 2, hlm. 278, Doi: <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.942>

¹²Eficha Hadi Putri, dkk, 2026 “Transformasi Digital Dalam Pendidikan Agama Islam: Peran Chatgpt Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah”, Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, Vol. 7, No. 1, hlm. 380, Doi: <https://doi.org/10.55583/jkip.v7i1.1811>

membantu siswa didalam mengembangkan kemampuannya dalam mengakses, memahami, dan menggunakan informasi keagamaan secara tepat. Literasi ini juga mencakup keterampilan membaca teks keagamaan dalam format digital serta memahami makna dan konteksnya dengan baik juga.¹³

3. Keterampilan kreativitas, pemanfaatan media digital juga dapat meningkatkan keterampilan kreativitas pada siswa mulai dari penggunaan aplikasi canva, capcut dan lain sebagainya sebagai alat untuk membuat video edukasi dakwah Islami yang bertujuan untuk mengasah sejauh mana siswa dapat menggunakan media tersebut dalam melahirkan konten dakwah Islami yang bermanfaat.¹⁴
4. Keterampilan belajar mandiri (*self-regulated learning*), akses digital yang sangat luas sangat memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan dapat diakses darimana saja seperti penggunaan aplikasi zoom saat siswa tidak memungkinkan untuk masuk secara *offline* sangat membantu untuk meminimalisir agar siswa tetap belajar dan juga dengan hadirnya beragam aplikasi seperti google, get gpt dan lain sebagainya dapat mempermudah siswa dalam melakukan pembelajaran secara mandiri.¹⁵

Berdasarkan pemaparan tentang bagaimana peran media digital dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan keterampilan apa saja yang dapat di tingkatkan melalui pemanfaatan media digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, maka semuanya bergantung pada beberapa faktor yang tentunya mempengaruhi keberhasilan media digital dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam antara lainnya:

1. Kesiapan guru, kesiapan guru dalam mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu penentu utama keberhasilan pembelajaran, khususnya di era digital saat ini. Hal ini mencakup kemampuan pedagogik dalam merancang dan

¹³ Isti Hawa, dkk, 2025 “Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Literasi Keagamaan Siswa SMA”, Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 17, No 2, hlm. 132, Doi: <https://doi.org/10.35964/munawwarah.v17i1.520>

¹⁴Muhammadiyah, 2025 “Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar pada Era Society 5.0: Sebuah Kajian Sistematis”, Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 8, No. 2, hlm. 276, Doi: <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v8i2.4272>

¹⁵Anita, dkk, 2025 “Agama Islam: Analisis Sistematis Terhadap Dampak, Tantangan dan Strategi Implementasi”, Jurnal Inovasi Pendidikan Vol. 4, No. 2, hlm. 2073, Doi: <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i4.1522>

mengelola proses belajar, penguasaan materi PAI secara mendalam, serta keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran. Selain itu, guru juga dituntut memiliki sikap adaptif terhadap perubahan serta kesediaan untuk terus mengembangkan diri melalui berbagai pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan agar mampu mengikuti perkembangan zaman.¹⁶

2. Ketersediaan fasilitas, ketersediaan fasilitas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, terutama di era digital saat ini. Sarana seperti akses internet, perangkat teknologi (laptop, smartphone, LCD), serta platform pembelajaran digital seperti e-learning dan aplikasi edukasi sangat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan dukungan fasilitas yang memadai, pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada aspek teori, tetapi juga dapat disajikan melalui media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan aplikasi Islami yang mampu meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.¹⁷
3. Tingkat literasi digital siswa, tingkat literasi digital siswa sangat berperan dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berbasis media digital. Literasi digital yang baik memungkinkan siswa untuk mencari, memahami, menilai, dan memanfaatkan informasi keagamaan dari berbagai sumber digital secara tepat dan kritis, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Dalam konteks pembelajaran PAI, siswa yang memiliki kemampuan literasi digital tinggi biasanya lebih aktif dalam belajar, lebih cepat beradaptasi dengan penggunaan media seperti video pembelajaran, aplikasi Islami, dan platform e-learning, serta lebih mampu menyaring informasi agar terhindar dari konten yang

¹⁶Angger Anggriani, dkk, 2024 “Kesiapan Guru PAI Dan Budi Pekerti Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Tingkat SMP”, Jurnal Ilmiah Sultan Agung, Vol. 3, No. 1, hlm. 127, ISSN : 2963-2730

¹⁷Nadia Melinda, dkk, 2025 “Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran PAI (Media dan Sumber Belajar Berbasis Teknologi dan E-Learning dan Blended Learning Untuk PAI)”, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol. 23, No. 4, Doi: <https://doi.org/10.36835/jipi.v23i4.255>

tidak akurat atau menyesatkan.¹⁸

Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya media digital sangat berperan aktif dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran PAI, mulai dari peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa, keterampilan literasi dan literasi keagamaan, keterampilan kreativitas serta keterampilan belajar mandiri pada siswa atau *self-regulated learning*. Namun semua keterampilan itu harus didukung oleh beberapa faktor penentu yang mempengaruhi terhadap keberhasilan pembelajaran PAI berbasis digital diantaranya, seperti faktor kesiapan seorang guru, ketersediaan fasilitas, serta kemampuan tingkat literasi siswa sangat dibutuhkan dalam mencapai upaya keberhasilan pembelajaran berbasis digital.

Selanjutnya dalam proses penyusunan artikel ini penulis menemukan banyak sekali kesulitan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan artikel ini dikemudian hari.

Daftar Rujukan

- Najlaa Khayyirah Alkhowarizmi, dkk, 2025 “Transformasi Pendidikan di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Indonesia”, JIPM: Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa, Vol. 3, No. 4, hlm. 760, Doi: <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i4.1178>
- Yusrina Gultom, dkk, 2025 “Pendidikan Islam di Era Digital”, IMEIJ: Indo- MathEdu Intellectuals Journal, Vol. 6, No. 1, hlm. 456, Doi: <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i1.2567>
- Muhammad Fatkhul Hajri, 2023 “Pendidikan Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang pada Abad 21”, Al- Mikraj: Jurnal Studi Islam dan Humaniora, Vol. 4, No. 1, hlm. 34, Doi: <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.3006>

¹⁸Robi Aroka, 2024 “Efektivitas Pendekatan TPACK dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa di SMAN 9 Padang”, Jurnal Pendidikan Tuntas Vol. 4, No. 2, hlm. 697. ISSN: 3025-5430

- Adisel, dkk, 2025 “Pentingnya Pendidikan Islam di Era Digital”, Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, Vol. 11, No. 2, hlm. 226, Doi: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6003>
- Kohar, 2023 “Masa Depan Pendidikan Islam di Era Digital”, Al-Hadi: Jurnal Kajian Islam Multiprespektif, Vol. 9, No. 1, hlm. 38, Doi: <https://doi.org/10.54248/alhadi.v9i1.4796>
- Uswatun Hasanah, Muhammad Misbah, 2025 “Problematika Pembelajaran Pai Di Era Digital: Integrasi Motivasi, Inovasi Teknologi Dan Profesionalisme Guru”, Qalam: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 2, hlm. 12, Doi: <https://doi.org/10.57210/qalam.v6.i2.159>
- Alfauzan Amin, Sandra Hidayat, 2024 “Upaya Inovatif Guru Pendidikan Agama Islam Era Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, Jurnal Of Education Research, Vol. 5, No. 4, hlm. 28, Doi: <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1828>
- Eko Haryono, dkk., 2024 “*New Paradigm Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*”, Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Kesilaman, Vol. 14, No. 1, hlm. 3, Doi: <https://doi.org/10.58403/annuur.v14i1.391>
- Magdelna dkk, "Metode Penelitian Untuk Penulisan Laporan Penelitian Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam", (Bengkulu: Literasiologi 2021), hlm. 74
- Mayzura, 2025 “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Penggunaan Media Digital di SMA PAB 4 Sampali” Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Vol. 2, No. 10, hlm. 544, Doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.16810310>
- Ahmad Afandi Hasan, dkk, 2025 “Peran Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 2, hlm. 278, Doi: <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.942>
- Eficha Hadi Putri, dkk, 2026 “Transformasi Digital Dalam Pendidikan Agama Islam: Peran Chatgpt Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah”, Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, Vol. 7, No. 1, hlm. 380, Doi: <https://doi.org/10.55583/jkip.v7i1.1811>
- Isti Hawa, dkk, 2025 “Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Literasi Keagamaan Siswa SMA”, Al-

- Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 17, No 2, hlm. 132, Doi:
<https://doi.org/10.35964/munawwarah.v17i1.520>
- Muhammadiyah, 2025 “Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar pada Era Society 5.0: Sebuah Kajian Sistematis”, Awwliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 8, No. 2, hlm. 276, Doi: <https://doi.org/10.58518/awwalayah.v8i2.4272>
- Anita, dkk, 2025 “Agama Islam: Analisis Sistematis Terhadap Dampak, Tantangan dan Strategi Implementasi”, Jurnal Inovasi Pendidikan Vol. 4, No. 2, hlm. 2073, Doi: <https://doi.org/10.56916/ejip.v4j4.1522>
- Angger Anggriani, dkk, 2024 “Kesiapan Guru PAI Dan Budi Pekerti Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Tingkat SMP”, Jurnal Ilmiah Sultan Agung, Vol. 3, No. 1, hlm. 127, ISSN : 2963-2730
- Nadia Melinda, dkk, 2025 “Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran PAI (Media dan Sumber Belajar Berbasis Teknologi dan E-Learning dan Blended Learning Untuk PAI)”, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Vol. 23, No. 4, Doi: <https://doi.org/10.36835/jipi.v23i4.255>
- Robi Aroka, 2024 “Efektivitas Pendekatan TPACK dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa di SMAN 9 Padang”, Jurnal Pendidikan Tuntas Vol. 4, No. 2, hlm. 697. ISSN: 3025-5430